

**PENGARUH PEMBERIAN SARI BELIMBING WULUH *Averrhoa bilimbi* L.
SEBAGAI *FEED ADDITIVE NON-NUTRITIVE* DALAM AIR MINUM
TERHADAP PERFORMA AYAM PEDAGING**

HARRY YOVANDI YAZID, dibawah bimbingan
Dr. Montesqrit, S.Pt, M.Si dan Dr. Ir. Ahadiyah Yuniza, MS
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian sari belimbing wuluh (SBW) sebagai *feed additive non-nutritive* dalam air minum terhadap performa ayam pedaging. Penelitian ini menggunakan ayam pedaging strain *Arbor Arcres-CP 707* sebanyak 80 ekor. Perlakuan dimulai pada umur 1 minggu sampai 5 minggu. Metode penelitian adalah metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan tersebut terdiri dari : P0 (R1 / Ransum mengandung antibiotik Bacitrasin (kontrol positif)), P1 (R2 / Ransum bebas antibiotik Bacitrasin dan 0 ml SBW (kontrol negatif)), P2 (R2 dan 1,5 ml SBW dalam 1 liter air), P3 (R2 dan 3,0 ml SBW dalam 1 liter air), P4 (R2 dan 4,5 ml SBW dalam 1 liter air). Parameter yang diukur adalah konsumsi air minum, konsumsi ransum, pertambahan bobot badan, dan konversi ransum. Hasil penelitian menunjukan bahwa pemberian SBW dalam air minum memberikan pengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi air minum dan konsumsi ransum serta memberikan pengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap pertambahan bobot badan dan konversi ransum. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian SBW dalam air minum dengan level 4,5 ml/liter air telah mampu mempengaruhi dan meningkatkan pertambahan bobot badan 322,66 g/ekor/minggu serta memperbaiki konversi ransum dengan nilai 1,73.

Kata Kunci : Ayam pedaging, *Feed additive*, *Performa*, *Sari belimbing wuluh (SBW)*